



**FAKTOR PERSONAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI DI SMK  
YWKA KOTA PALEMBANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : KHOIRUNISYA**

**NIM : 10011281419258**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIK  
FAKULTAS KESEHATAN MASYRAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Agustus 2018 Khoirunisya**

**Faktor Personal Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Di SMK**

**YWKA Kota Palembang Tahun 2018**

**xvii + 130 halaman, 39 tabel, 2 gambar dan 8 lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Merokok diperkirakan membunuh 5 juta orang pertahun sebagai pengguna aktif dan mantan perokok serta membunuh 600.000 orang sebagai perokok pasif. Asap rokok mengandung lebih dari 4000 bahan kimia toksik dan lebih dari 40 macam zat karsinogen yang beresiko terhadap penyakit kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor personal yang berhubungan dengan perilaku merokok di SMK YWKA Kota Palembang.

**Model:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah remaja SMK YWKA di Kota Palembang dengan sampel 92 responden yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi logistik ganda.

**Hasil Penelitian:** Statistik menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah pengetahuan, persepsi hambatan, pengaruh orang tua, dan pengaruh teman sebaya sementara variabel tidak berhubungan yaitu kepribadian, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, dan pengaruh saudara. Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku merokok adalah pengaruh teman sebaya.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan pengetahuan, persepsi hambatan, pengaruh orang tua, dan pengaruh teman sebaya merupakan risiko penyebab perilaku merokok remaja laki-laki di Kota Palembang. Perhatian dari keluarga sangat di perlukan untuk mengurangi perilaku merokok terutama di kalangan remaja.

**Kata Kunci:** Personal, perilaku merokok

**EPIDEMIOLOGY AND BIostatISTICS  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, August 2018 Khoirunisya**

**Personal Factors Related to Smoking Behavior in YWKA Vocational High School at Palembang City  
xvii + 130 pages, 39 table. 2 picture and 8 attachment**

***ABSTRACT***

**Background:** Smoking is estimated to kill 5 million people annually as active users and ex-smokers kill 600,000 people as passive smokers. Cigarette smoke contained more than 4000 toxic chemicals and more than 40 kinds of carcinogens which are at risk for cancer. The aims of this study to determine the personal factors and role model factors related with smoking behavior in YWKA Vocational School at Palembang City.

**Model:** This study used a quantitative method with cross sectional design. The population of this research were teenagers of YWKA vocational school at Palembang City with a sample of 92 respondents selected by using simple random sampling. The data collection was done through interview method by using questionnaire. The data analysis technique with multiple logistic regression test.

**Result:** Statistics test showed that the variables associated with the smoking behavior was knowledge, perceived barriers, parents influenced, and peer influenced. While the variable that was not associated was personality, perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits and influenced relation. The result multivariate analysis showed that the variable that most influence on smoking behavior was peer influenced.

**Conclusion:** The study concluded knowledge, perceived barriers, parents influenced, and peer influenced are risk factors of smoking behavior for male teenagers in Palembang city. Family attention is more important thing to reduce smoking behavior especially among teenagers.

**Keyword :** Personal, smoking behavior.

**LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 23 Maret 2018

Yang bersangkutan,



Khoirunisya

NIM. 10011281419258

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khoirunisa

NIM : 1001281419258

Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor Personal yang berhubungan dengan Perilaku Merokok Remaja laki - laki di SMK YAKA Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Mengetahui,

u.n Dekan

Koordinator Program Studi DKM,



Elvi Sunasih, S.KM.,M.Kes

NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018

Yang Membuat pernyataan



( Khoirunisa )

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki di SMK YWKA Palembang" telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal Maret 2018.

Indralaya, 23 Maret 2018

Pembimbing :  
Feranita Utama, S.KM.,M.Kes



( )

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor Personal Yang Berhubungan dengan perilaku Merokok Remaja Laki-Laki Di SMK YWKA Kota Palembang Tahun 2018 " telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 September 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2018

#### Panitia Ujian Skripsi

##### Ketua:



1. Widya Lionita, S.KM., M.PH  
NIP.1671045904900002

##### Penguji :

2. Rini Mutahar, S.KM., M.KM  
NIP.19780621203122003

3. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid)  
NIP.198101212003121002

4. Ferunita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 19988080904900002

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia-Badi, S.KM., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap	: Khoirunisya
NIM	: 10011281419258
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 21 April 1997
Alamat	: Jl. Kadir TKR RT.35 RW.005 Lorong Keluarga Kecamatan Gandus Kelurahan 36 Ilir Sumatera Selatan
Email	: khoirunisya12@gmail.com
No.Hp	: 083157457609
Riwayat Pendidikan	
2002-2008	: SD Negeri 31 Kota Palembang
2008-2011	: SMP Negeri 13 Kota Palembang
2011-2014	: SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang
2014-2018	: Dept. Epidemiologi dan Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat
Riwayat Organisasi	
2014-2016	: LDF Adz-Dzikra Divisi Kaderisasi
2014-2016	: Staff Green Environment Organization
2015-2016	: Staff Advokasi Kesejahteraan Kampus (BEM KM FKM Unsri)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah di berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Personal yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki di SMK YWKA Kota Palembang Tahun 2018”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi,S.KM.,M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Feranita Utama,S.KM.,M.Kes. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Orang tua, keluarga, dan saudara yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama ini.
4. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya. 03 September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Rokok .....	8
2.1.1 Kandungan Rokok .....	8
2.1.2 Status Merokok Remaja.....	8
2.1.3 Tempat Merokok Remaja .....	9
2.2 Bahaya dan Efek Samping Merokok Terhadap Kesehatan.....	11
2.3 Remaja .....	17
2.4 Perilaku .....	22
2.4.1 Definisi Perilaku Merokok.....	22
2.4.2 Tipe Perilaku Merokok .....	22
2.5 Pencegahan .....	26

2.5.1 Pencegahan Primer.....	26
2.5.2 Pencegahan Sekunder .....	29
2.5.3 Pencegahan Tersier .....	31
2.6 Teori <i>Health Belief Model</i> .....	31
2.7.1 Faktor Premodifikasi.....	26
2.7.2 Faktor Struktural .....	26
2.7 Persepsi .....	31
2.6 Jurnal Terkait .....	31
2.7 Kerangka Teori .....	36

### **BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN**

#### **HIPOTESIS**

3.1 Kerangka Konsep .....	37
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Hipotesis Penelitian.....	41

### **BAB IV. METODE PENELITIAN**

4.1 Desain Penelitian.....	42
4.2 Lokasi Penelitian.....	42
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
4.3.1 Populasi.....	43
4.3.2 Sampel.....	43
4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	44
4.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	45
4.4.1 Jenis Data .....	45
4.4.2 Cara Pengumpulan Data .....	45
4.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	46
4.5 Teknik Pengolahan Data .....	46
4.6 Validitas dan Reliabilitas .....	47
4.7 Analisis Data .....	48
4.7.1 Analisis Univariat .....	48
4.7.2 Analisis Bivariat .....	48
4.7.3 Analisis Multivariat .....	49
4.8 Penyajian Data .....	50

**BAB V. HASIL PENELITIAN**

5.1 Gambaran Umum SMK YWKA Kota Palembang .....	42
5.2 Hasil penelitian.....	48
5.2.1 Analisis Univariat .....	48
5.2.2 Analisis Bivariat .....	48
5.2.3 Analisis Multivariat .....	49

**BAB VI. PEMBAHASAN**

6.1 Keterbatasan Peneliti.....	42
6.1.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Remaja .....	48
6.1.2 Hubungan Kepribadian dengan Perilaku Merokok Remaja .....	48
6.1.3 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Perilaku Merokok .....	48
6.1.4 Hubungan Persepsi Keseriusan dengan Perilaku Merokok .....	48
6.1.5 Hubungan Persepsi Manfaat dengan Perilaku Merokok .....	48
6.1.6 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Perilaku Merokok .....	48
6.1.7 Hubungan Pengaruh Orang Tua dengan Perilaku Merokok.....	48
6.1.8 Hubungan Pengaruh Saudara dengan Perilaku Merokok .....	48
6.1.9 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok ..	48

**BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan .....	42
7.2 Saran.....	48

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	14
Tabel 2.3 Siswa-siswi SMK YWKA 1 Kota Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Kelas.....	14
Tabel 2.4 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal .....	15
Tabel 3.1 Penelitian Terkait .....	31
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel .....	44
Tabel 2.4 Pengambilan Sampel Berdasarkan Kelas dan Jumlah Populasi.....	15
Tabel 3.1 Hasil Validitas .....	31
Tabel 4.1 Hasil Reliabilitas .....	44
Tabel 2.4 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal .....	15
Tabel 3.1 Penelitian Terkait .....	31
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel .....	44
Tabel 2.4 Pengambilan Sampel Berdasarkan Kelas dan Jumlah Populasi.....	15
Tabel 3.1 Hasil Validitas .....	31
Tabel 4.1 Hasil Reliabilitas .....	44
Tabel 3.1 Tabel 2 x 2.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Siswi SMA Negeri 1 Muara Enim Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Kelas.....	44
Tabel 2.4 Pengambilan Sampel Berdasarkan Kelas dan Jumlah Populasi.....	15
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Usia SMA Negeri 1 Muara Enim .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Perilaku Responden.....	44
Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Perilaku Merokok .....	15
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Usia SMA Negeri 1 Muara Enim .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Perilaku Responden.....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Usia SMA Negeri 1 Muara Enim .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Perilaku Responden.....	44
Tabel 2.4 Pengambilan Sampel Berdasarkan Kelas dan Jumlah Populasi.....	15
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Usia SMA Negeri 1 Muara Enim .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Perilaku Responden.....	44
Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Perilaku Merokok .....	15
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok.....	31

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok .....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Kepribadian Terhadap Rokok.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Kepribadian.....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Kerentanan Tentang Bahaya Merokok...	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Persepsi Kerentanan.....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Keseriusan Terhadap Rokok .....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Persepsi Keseriusan .....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Manfaat Tentang Bahaya Merokok.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Persepsi Manfaat.....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Hambatan Terhadap Rokok.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Persepsi Hambatan.....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Pengaruh Orang Tua Tentang Bahaya Merokok ..	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengaruh Orang Tua .....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Pengaruh Saudara Tentang Bahaya Merokok .....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengaruh Saudara .....	44
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya Tentang Bahaya Merokok .....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengaruh Teman Sebaya...	44
Tabel 3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok .....	31
Tabel 4.1 Hubungan Kepribadian Dengan Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.1 Hubungan Persepsi Kerentanan Dengan Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.1 Hubungan Persepsi Keseriusan Dengan Perilaku Merokok .....	44
Tabel 4.1 Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.1 Hubungan Persepsi Hambatan Dengan Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.1 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok .....	44
Tabel 4.1 Hubungan Pengaruh Saudara Dengan Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.1 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok.....	44
Tabel 4.1 Seleksi Bivariat .....	44
Tabel 4.1 Pemodelan Awal Multivariat .....	44
Tabel 5.35 Perubahan PR Setelah Variabel Persepsi Manfaat Dikeluarkan .....	44
Tabel 5.36 Perubahan PR Setelah Variabel Persepsi Kerentanan Dikeluarkan ....	44

Tabel 4.1 Perubahan PR Setelah Variabel Persepsi Keseriusan Dikeluarkan .....	44
Tabel 4.1 Perubahan PR Setelah Variabel Pengaruh Saudara Dikeluarkan .....	44
Tabel 4.1 Perubahan PR Setelah Variabel Kepribadian Dikeluarkan .....	44
Tabel 4.1 Perubahan PR Setelah Variabel Pengaruh Orang Tua Dikeluarkan .....	44
Tabel 4.1 Perubahan PR Setelah Variabel Persepsi Manfaat Dikeluarkan .....	44
Tabel 4.1 Pemodel Akhir Multivariat .....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i> .....	55
Lampiran 2 Kuesioner .....	56
Lampiran 3 Bimbingan Skripsi .....	61



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1.** Kode Etik Penelitian
- Lampiran 2.** Surat Validitas
- Lampiran 3.** Surat Penelitian
- Lampiran 4.** Inform Consent Kuesioner
- Lampiran 5.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6.** Output SPSS
- Lampiran 7.** Lembar Bimbingan
- Lampiran 8.** Dokumentasi

## **DAFTAR SINGKATAN**

<b>BK</b>	: Bimbingan Konseling
<b>GYTS</b>	: Global Youth Tobacco Survey
<b>OR</b>	: Ods Rasio
<b>KTR</b>	: Kawasan Tanpa Rokok
<b>KIR</b>	: Karya Ilmiah Remaja
<b>PIK-R</b>	: Pusat Informasi Konseling Remaja
<b>PTM</b>	: Penyakit Tidak Menular
<b>PR</b>	: Prevalens Rate
<b>Riskesdas</b>	: Riset Kesehatan Dasar
<b>SEATCA</b>	: The Southeast Asia Tobacco Control Alliance
<b>WHO</b>	: World Health Organization

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Remaja (*Adolescent*) merupakan periode kritis peralihan dari anak menuju dewasa. Secara psikososial, pertumbuhan pada masa remaja (*adolescent*) dibagi dalam 3 tahap yaitu *early, middle, dan late adolescent*. Batasan usia untuk remaja Indonesia adalah 11-24 tahun. Masa remaja awal merupakan masa transisi, dimana usianya berkisar antara 13-16 atau 17 tahun dan akhir masa remaja dari 16 atau 17-18 tahun (Batubara, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia merupakan remaja berumur 10-19 tahun dan sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Selain itu data demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja berumur 10-19 tahun sekitar 15% populasi. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya 60% dari penduduk dunia, seperlimanya merupakan remaja umur 10-19 tahun. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik, hasil Sensus Penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 237,6 juta jiwa dan 63,4 juta diantaranya merupakan remaja, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 50,70% dan perempuan sebanyak 49,30% (Soetjiningsih, 2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah perokok di Indonesia yaitu terbesar ketiga di dunia dan jumlah kematian akibat kebiasaan merokok mencapai 400 ribu orang per tahun (Kemenkes RI, 2012). Secara nasional kelompok usia yang pertama kali merokok di mulai pada usia 15-19 tahun. Data tersebut juga menunjukkan prevalensi perokok 16 kali lebih tinggi pada laki-laki (65,9%) dibandingkan perempuan (4,2%).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang (Kosnadi, 2015), di Indonesia jumlah perokok terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Sekretariat Kabinet Republik Indonesia oleh Pusat Komunikasi Publik Kemenkes menunjukkan sebuah survei nasional di tahun 2011 mengenai representasi merokok. Survei ini diberi nama *Global Adult Tobacco Survei* (GATS). Hasil GATS menunjukkan bahwa bila dibandingkan dengan negara lain, Indonesia menduduki posisi pertama dengan prevalensi perokok aktif tertinggi yaitu 67.0% pada laki-laki dan 2.7% pada perempuan. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi perokok aktif di kawasan asia

lainnya seperti Filipina: laki-laki 47.9% dan perempuan 9.0%; Thailand: laki-laki 45.6% dan perempuan 3.1%; Vietnam: laki-laki 47.4% dan perempuan 1.4% (Depkes, 2010).

Data yang dirilis WHO tahun 2015 dalam *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) menunjukkan bahwa prevalensi perokok dewasa usia di atas tahun Indonesia menduduki peringkat pertama pada perokok laki-laki, yaitu 57%, sedangkan prevalensi perokok dewasa perempuan usia di atas 15 tahun 3%, tertinggi ketiga di Asia Tenggara setelah Filipina dan Thailand. Masalah prevalensi perokok terbanyak di Indonesia pada rentang usia 25 - 44 tahun (38%) dan rentang usia 45 - 64 tahun (40%). Data SEATCA (2014) juga menyebutkan bahwa prevalensi perokok dewasa laki-laki di Indonesia 67%, urutan pertama atau tertinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN.

Data Riskesdas (2013) menunjukkan kecenderungan perokok di tahun 2007, 2010, dan 2013 data gabungan antara perokok hisap dan pengguna tembakau kunyah pada kelompok umur  $\geq 15$  tahun cenderung meningkat, berdasarkan Riskesdas 2007 sebesar 34,2%, Riskesdas 2010 sebesar 34,7% dan Riskesdas 2013 menjadi 36,3%. Berdasarkan rilis data Riskesdas 2013, pada usia  $\geq 15$  tahun proporsi perokok laki-laki 64,9%, sedangkan perokok perempuan 2,1% (Riskesdas, 2013). Permasalahan pada perokok remaja di Indonesia, berdasarkan data WHO yang dirilis *Global Youth Tobacco Survey* pada tahun 2014, prevalensi perokok remaja laki-laki pada rentang usia 14- 18 tahun 36,2% dan perempuan 4,3% pada rentang usia yang sama, yaitu 14 - 18 tahun. Rerata jumlah batang rokok yang dihisap adalah sekitar 12 batang.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat konsumsi tembakau tertinggi di dunia. Hal ini terjawab melalui berbagai catatan statistik yang menunjukkan tingginya jumlah perokok di Indonesia. Pada tahun 2004, diestimasikan bahwa sepertiga (34%) dari orang Indonesia merokok. Melalui Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2008, diketahui bahwa 23,7% penduduk usia  $> 10$  tahun merokok setiap hari (*Republic of Indonesia Ministry of Health, 2004*).

Survei yang sama pada tahun 2010 menunjukkan bahwa 28,2% penduduk usia  $> 15$  tahun merokok setiap hari. Hasil ini menunjukkan adanya kenaikan yang

signifikan persentase penduduk perokok aktif. Berdasarkan intensitasnya seperlima dari jumlah perokok tersebut menghisap sebanyak 11-20 batang(satu bungkus per hari). Perokok aktif tidak hanya didominasi oleh orang dewasa, persentase perokok pada remaja usia 13 - 15 tahun sebesar 12% dengan perbandingan perokok pada remaja putri dan remaja putra adalah 1 : 12 (Kemenkes, 2007).

Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013, rerata proporsi perokok setiap hari di Provinsi Sumatera Selatan adalah 24,7 %. Proporsi perokok setiap hari terbanyak di kota Palembang sebesar 43,17 % setelah itu Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 36,2 %, terendah ada dilahat sebesar 17,2 %, Muara Enim berada pada urutan ke 4 rerata proporsi perokok yaitu 27,9%.

Prevalensi Perokok di Kota Palembang terus meningkat dari tahun 2008-2014 berdasarkan hasil survey dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Kota Palembang yaitu Pada tahun 2008 sejumlah 10,17% , Pada tahun 2009 sejumlah 13,17%, pada tahun 2010 sejumlah 18,17%,pada tahun 2011 sebanyak 24,17% pada tahun 2012 sebanyak 34,17% ,pada tahun 2013 sebanyak 43,17%,pada tahun 2014 sebanyak 58,17% (BPS,2014).

Secara umum faktor yang menyebabkan prevalensi perokok di Kota Palembang terus meningkat yaitu dikarenakan perokok beranggapan bahwa, merokok adalah lambang kedewasaan, percaya diri dan gengsi, obat penghilang kebosanan dan stres. Selain itu karena danya rasa ingin tahu, mendapatkan rokok masih sangat mudah, terpengaruh teman dan lingkungan, serta kurangnya rasa peduli terhadap risiko bahwa merokok berbahaya bagi kesehatan (Dinkes Kota Palembang, 2014). Faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa merokok biasanya berasal dari dalam diri remaja itu sendiri seperti pengetahuan, persepsi, tipe kepribadian, dan pengaruh orang tua.

Sebagian besar para remaja melakukan aktivitas merokok dikarenakan mereka ingin terkesan dewasa, gagah atau macho. Kesulitan mencari alternatif pemecahan masalah dengan baik menjadi kendala yang sering dihadapi remaja. Kompensasi dari ketidakmampuan menyelesaikan masalah tersebut dialihkan dengan melakukan aktivitas yang mereka anggap dapat mengurangi ketegangan yang terjadi. Merokok menjadi pilihan karena efek relaksasi yang mereka dapatkan dari rokok, yang pada akhirnya berdampak pada kepuasan psikologis remaja (Muchtart, 2005).

Perilaku merokok pada remaja dilatarbelakangi oleh motivasi untuk mendapatkan pengakuan (*anticipatory beliefs*), untuk menghilangkan kekecewaan (*reliefing beliefs*) dan menganggap perbuatan tersebut tidak melanggar norma (*permission beliefs*) (Joemana, 2004).

Faktor personal utama yang mempengaruhi kebiasaan merokok secara umum yaitu sering dihubungkan dengan keadaan psikologis seseorang (Upton & Thirlaway, 2010). Faktor ini meliputi persepsi, pengetahuan, dan keyakinan terhadap rokok, dan kepribadian. Faktor yang mempengaruhi personal itu sendiri yaitu berhubungan erat dengan *modelling*, artinya bahwa individu cenderung untuk memodelkan atau menuruti model yang ada di lingkungan yang menjadi perhatiannya. Model ini meliputi orang tua, saudara, teman sebaya, dan iklan rokok. Faktor sosio-demografi dapat dilihat dari umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, dan suku.

Faktor yang berhubungan erat dengan perilaku merokok pada remaja adalah toleransi terhadap nikotin dan pengaturan suasana hati. Perasaan yang menyenangkan akibat dari merokok merupakan bukti bahwa individu sudah toleran terhadap nikotin. Orang tua sebagai *role model* bisa membentuk terjadinya kedua faktor tersebut yang mana bisa menjadi lingkungan terdekat dengan anak dalam lingkup keluarga serta membentuk kepribadian sang anak dalam pemberian pola asuh (Kemala, 2008).

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun, sehingga pola asuh yang diberikan orang tua dalam memberikan asuhan, perhatian dan contoh positif sangat penting sehingga mereka tidak melakukan kebiasaan

merokok sejak dini. Terkadang remaja merokok di akibatkan kurangnya perhatian dari orang tua. Perilaku orang tua disini sangat diperlukan dikarenakan untuk mengontrol, mengawasi dan memberi pemahaman tentang pengetahuan serta dampak yang diakibatkan oleh perilaku merokok kepada anak-anaknya (Hilyana,2013). Pendidikan orang tua menciptakan suatu pola asuh yang diterapkan pada remaja. Pola asuh yang diterapkan kepada anak tersebut yang dapat membentuk suatu perilaku (Fajar, 2017).

Merokok diperkirakan membunuh 5 juta orang pertahun sebagai pengguna aktif dan mantan perokok serta membunuh 600.000 orang sebagai perokok pasif. Kurang lebih ada satu orang meninggal setiap enam detik akibat rokok. Asap rokok mengandung lebih dari 4000 bahan kimia toksik dan lebih dari 40 macam zat karsinogen yang beresiko terhadap penyakit kanker. Tiga bahan utama yang berbahaya nikotin, tar dan karbon monoksida. Merokok merupakan faktor resiko terhadap kejadian penyakit kardiovaskuler, kanker, stroke, bronchitis, asma, pneumonia dan penyakit saluran pernapasan lainnya. Merokok diduga membunuh 400.000 orang Indonesia setiap tahunnya akibat penyakit terkait dengan merokok (Kumalasari, 2014).

Pengembangan program promosi kesehatan berbasis model teori yang tepat dan kuat sangat diperlukan menanggulangi dan memprediksi faktor yang berpengaruh terhadap perilaku merokok. Salah satu model teori yang tepat yaitu “Model Keyakinan Kesehatan”(Health Belief Models (HBM)). Teori ini menjelaskan ada enam variabel kunci ketika individu akan bertindak melawan penyakit atau perilaku yang dapat mengakibatkan penyakit yaitu kerentanan, keseriusan, ancaman yang dirasakan dari perilaku merokok dan manfaat, hambatan bila menghentikan perilaku merokok, serta keyakinan diri untuk bertindak merokok. Beberapa variabel kunci pada HBM tersebut menggambarkan bahwa model ini berusaha memprediksi secara rinci variabel mana yang paling berpengaruh ketika individu melakukan tindakan tertentu sehingga pada kelanjutannya akan lebih menentukan tindakan yang mana yang lebih intensif dilakukan supaya individu melakukan tindakan.

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok, kebanyakan

hanya mengidentifikasi variabel yang dianggap berhubungan secara bebas, bukan didasarkan pada konstruk teori yang secara spesifik mengurai variabel secara terperinci. Model ini sudah banyak digunakan dan telah teruji diberbagai area pencegahan serta merupakan alat yang efektif secara sistematis untuk menganalisis perilaku kesehatan personal (Friedman, Bowden, & Jones, 2002).

Menurut survey awal di SMK YWKA Kota Palembang Jumlah siswa/siswinya yaitu sebanyak 215 siswa/siswi yaitu terdiri dari 205 laki-laki dan 10 perempuan. Terdapat sebuah reklame di jalan menuju SMK YWKA Palembang dan terdapat juga poster iklan rokok yang terpampang di warung sekitar lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan oleh peneliti awal pada bulan Maret 2018 di SMK kota Palembang menurut data Guru BK, angka tertinggi siswa merokok yaitu di SMK YWKA Kota Palembang. Data dari Guru BK SMK YWKA Kota Palembang pada bulan Mei 2017 menunjukkan bahwa terdapat kasus di setiap bulannya siswa yang ketahuan merokok di dalam WC sekolah yang telah diberikan sanksi oleh pihak sekolah siswa-siswa yang sehabis pulang sekolah biasanya ada yang duduk-duduk di pinggir jalan sambil merokok di dekat warung terdekat.

Bagi siswa yang perokok, merokok merupakan kebutuhan sehari-hari dan sulit untuk ditinggalkan karena dengan merokok mereka merasa lebih percaya diri, dan bebas dalam bertindak. Alasan peneliti memilih SMK YWKA karena banyaknya siswa laki-laki yang berpotensi melakukan perilaku merokok sedangkan untuk siswinya hanya 10 orang (Data Verifikasi Tahun 2018/2019 SMK YWKA Palembang).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salim and Sukadji (2016) yang dilakukan pada SMK N 1 Kalimantan Selatan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok siswa.

Persepsi merupakan hal yang sangat penting dan berkaitan dengan perilaku merokok, karena pada hakekatnya sikap akan menentukan seseorang berperilaku terhadap sesuatu objek baik yang disadari atau tidak disadari.

Hasil penelitian Prasetyo (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap responden tentang rokok dengan tindakan merokok siswa SMA yang memiliki sikap menolak terhadap rokok cenderung tidak merokok, oleh karena itu



dapat dinyatakan bahwa sikap seseorang tentang bahaya merokok bagi kesehatan sangat menentukan seseorang perokok atau tidak. Penelitian oleh Salim dan Sukadji (2006) menyatakan ada hubungan antara pengaruh orangtua, saudara dan teman terhadap perilaku merokok remaja. Hasil penelitian Ulfa et al. (2016) di SMAN 2 Tapung menyatakan bahwa lebih dari setengah atau sekitar 53,3% remaja laki-laki masuk dalam kategori tipe kepribadian extrovert.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih seperti pada penelitian diatas dan beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok, kebanyakan hanya mengidentifikasi variabel eksternal saja seperti kampanye media, seperti iklan rokok, baik dari media cetak maupun elektronik dan nasehat dari pengingat dari petugas kesehatan mempengaruhi perilaku merokok siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor personal apa saja yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMK YWKA Kota Palembang.

### **1.1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil survey dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Kota Palembang yaitu Pada tahun 2008 sejumlah 10,17% , Pada tahun 2009 sejumlah 13,17%, pada tahun 2010 sejumlah 18,17%, pada tahun 2011 sebanyak 24,17% pada tahun 2012 sebanyak 34,17% , pada tahun 2013 sebanyak 43,17%, pada tahun 2014 sebanyak 58,17%. Secara umum faktor yang menyebabkan prevalensi perokok di Kota Palembang terus meningkat yaitu dikarenakan perokok beranggapan bahwa, merokok adalah lambang kedewasaan, percaya diri dan gengsi, obat penghilang kebosanan dan stres. Merokok bukanlah hal yang asing lagi yang kita ketahui, apalagi di zaman sekarang penikmat rokok tidak hanya dinikmati oleh kalangan orang dewasa saja kalangan mudapun sudah ikut menikmati rokok bahkan dikalangan anak-anak yang masih sangat muda dan sebagai penerus bangsa sudah menikmati rokok. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun, sehingga pola asuh yang diberikan orang tua dalam memberikan asuhan, perhatian dan contoh positif sangat penting

sehingga mereka tidak melakukan kebiasaan merokok sejak dini. Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah faktor personal apa saja yang berhubungan dengan tindakan merokok pada remaja laki-laki di SMK YWKA Kota Palembang dan faktor personal yang paling dominan yang berhubungan perilaku merokok remaja di SMK YWKA Kota Palembang?

### **1.1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus seperti yang diuraikan berikut ini:

### **1.1.3 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor personal yang berhubungan dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMK YWKA Kota Palembang.

### **1.1.4 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan variabel demografi (umur, sosial ekonomi terdiri dari pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua), variabel sosiopsikologis (kepribadian, *peer reference* yang terdiri dari pengaruh orang tua, saudara, dan teman sebaya, variabel struktural (pengetahuan tentang bahaya rokok), dan persepsi (persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat dan hambatan).
2. Menganalisis hubungan pengetahuan terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan kepribadian terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan persepsi kerentanan terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan persepsi keseriusan terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan persepsi manfaat terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan persepsi hambatan terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan perilaku merokok orang tua terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.

9. Menganalisis hubungan perilaku merokok saudara terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang.
10. Menganalisis hubungan perilaku merokok teman sebaya terhadap perilaku merokok remaja laki-laki SMK YWKA Kota Palembang

## **1.2 Manfaat Penelitian**

### **1.2.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi bagi pemerintah Kota Palembang khususnya Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil terkait upaya penanggulangan kebiasaan merokok pada remaja terkhususnya di kota Palembang.

### **1.2.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat membangun, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui penelitian dan riset serta memberikan informasi mengenai dampak rokok di usia muda dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjalin kerjasama lintas sektoral antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Pemerintah Kota Palembang.

#### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Mendapatkan ilmu, pengetahuan dan informasi yang tepat dan akurat mengenai perilaku merokok remaja di Kota Palembang
- b. Mengetahui dampak dari kebiasaan merokok serta mendapatkan informasi tentang tipe pola asuh yang mana yang baik untuk mengurangi kebiasaan merokok pada remaja.

#### **3. Bagi Sekolah**

Mendapatkan informasi yang akurat dan tepat mengenai dampak yang ditimbulkan dari merokok di usia muda serta dapat memberikan sanksi-sanksi serta edukasi jikalau ada siswa yang merokok.

#### **4. Bagi Peneliti Lainnya**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam

melanjutkan ataupun mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada remaja.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor personal yang berhubungan dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMK YWKA Kota Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa aktif bersekolah di SMK Kota Palembang . Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018- Agustus 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allender, Judith Ann, & Spradley, Barbara Walton, (2004), *Community Health Nursing : Concept And Practice*, 5<sup>th</sup> Edition, Philadelphia ; Lippincott Williams & Wilkins.
- Anderson, Elizabeth T. & Mc. Farlane, Judith (2010), *Community As Partner : Theory and Practice In Nursing*, 3<sup>rd</sup> , Philadelphia ; Lippincott Williams & Wilkins.
- Anggarwati, (2014), *Penggunaan Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Mengendalikan Kebiasaan Merokok di Kalangan Siswa Melalui Peningkatan Perceived Self Efficacy Berhenti Merokok*, Jakarta; Jurnal Pendidikan & Kebudayaan.
- Arifin. 1991. *Psikologi Kesehatan*, Semarang, Pt Gramedia.
- Arikunto, 2001. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putra Tentang Bahaya Rokok bagi Kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan.
- Asizah, 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Laki-Laki Menjadi Perokok di SMAN 2 Tapung*. Skripsi, Universitas Riau.
- Batubra, RL. J. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). <http://saripediatri.idai.or/pdfile/12-1-5.pdf>. Diakses tanggal 6 Desember 2014.
- Binita, 2016. Pidato Guru Besar “Kerugian Ekonomi Akibat Hiv-Aids dan Rokok”. Makassar: Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat-Universitas Hasanuddin.
- Bloom, Benjamin S., (1956), *Taxonomy Of Educational Objectives; The Classification of Educational Goals*, London ; David Mckay Company Inc.
- Brown. 2007. *Encyclopedia Of Stress*. San Diego: Academic Pres.
- Brownlow,Charlotte, McMurray, Isabella & Cozens, Bob, (2004), *SPSS Explained*, USA : Routledge
- Bustan, M. N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), (2010), *How Tobacco Smoke*

*Causes Disease: The Biology and Behavioral Basis for Smoking-Attributable Disease ; A Report of the Surgeon General, U.S. Department Of Health And Human Services Public Health Service, Washington DC;U.S. Government Printing Office.*

Champion, Victoria L. & Skinner Celette Sugg, (2008), *Health Behavior and Health Education; Theory, Research, and Practice*, 4th Edition, San Francisco, CA ; Jossey-Bass Inc.

Depkes 2008. Anak dan Remaja Rentan Menjadi Perokok Pemula. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.

Depkes 2010. Informasi tentang Penanggulangan Masalah Merokok Melalui Radio.Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.

Depkes 2012. Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2012. Jakarta: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. Profil kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2009. Indralaya: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir; 2009.

Djamarah, B.S. (2014). Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam keluarga. Cetakan Pertama Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta

Edoka, Ijeoma Peace (2011), *Parental Income and Smoking Participation in Adolescents: Implications of misclassification error in empirical studies of adolescent smoking participation*, Centre for Health Economics, University of York, UK.

Efrindo, 2013. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Keperawatan di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan*. Tesis, Universitas Indonesia.

Fajar, 2010. Beberapa Sikap yang Terdapat pada Individu. *Artikel Populer Ilmu Psikologi*. Jakarta.

Friedman, Marilyn M., Bowden, Vicky R, & Elaine G, Jones, (2003), *Family Nursing ; Research, Theory, & Practice*, Fifth Edition, New Jersey ; Prentice Hall.

Fuadah 2011. Atlas Tobacco Indonesia *In: 2013* (Ed.). Jakarta: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.

- Ghufron, M. Nur & Risnawita, S. Rini, (2010), *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Gorin., (2004) *Annual Review of Nursing Research; Vulnerable Populations*, volume 25, New York; Springer Publishing Company, LLC.
- Gunarsa SD, Gunarsa Y. 2003. Psikologi Anak dan Remaja. Jakarta (ID): BPK Gunung Mulia
- Harahap, (2014), *Determination of Smoking Habits and Personality Traits Among Nursing Students*, Journal of Nursing Education, Turkey : School of Nursing, Izmir.
- Haryanto. 2014. Tipe Perilaku pada Remaja Perokok Di SMP Negeri 1 Jatinagor. *Journal For Health Professionals and Others In Tobacco Control*.
- Hastono, Sutanto Priyo & Sabri, Luknis, (2010) *Statistik Kesehatan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Hayati. 2014. *Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2011*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Helmi, 2002. *Hubungan antara Tipe Kepribadian terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (Psik) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Umy)*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hodgetts, Geoffrey, Broers, Teresa and Godwin, Marshall (2004), *Smoking behaviour, knowledge and attitudes among Family Medicine physicians and nurses in Bosnia and Herzegovina*, Bosnia : BioMed Central Ltd.
- Holly et.al (2011), *'Do as I say, but not as I do': Are next generation nurses role models for health?*, Perspectives in Public Health, Paper, USA : SAGE Publications.
- Hurlock. 1999. *A Dynamic Theory of Personality*, New York, Munshi Press.
- Hurlock, E.B. (1999). Psikologi Perkembangan. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Jaji, (2009), *Hubungan Faktor Sosial dan Spiritual dengan Resiko Penyalahgunaan Napza pada Ramaja SMP dan SMA di Kota Palembang*, Tesis, Depok; FIK-UI. Tidak dipublikasikan.

- Jane.et.,al, (2017), *Tobacco Dependence Treatment Education for Baccalaureate Nursing Students*, Lexington ; University of Kentucky College of Nursing.
- Joemana, (2002), *Teori-teori Psikologi; Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan, dan Fikiran Manusia*, Bandung ; Nusa Media.
- Jung, C. G. 1989. *Memperkenalkan Psikologi Analitik*, Jakarta, Gramedia.
- Karman & Tommy 2004. *Stres, Perilaku Merokok dan Tipe Kepribadian*.
- Kaakinen, Joanna Rowe, et.al., (2010), *Family Health Care Nursing ; Theory, Practice, and Research*, 4th Edition, Philadelphia : Davis Company.
- Kamberi, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nurlailah. 2000. *Pengaruh Merokok terhadap Jantung Koroner Rawat Jalan Rsu Pusat Dr. Moh.Hosein Palembang*. Skripsi, Universitas Sumatra Utara.
- Kartika, H. 2006. Hubungan Tingkat Stres dengan Frekuensi Merokok pada Mahasiswa. *Psychology*.
- Kemala, I. 2005. Hubungan antara Stres dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Psikologi*,
- Kemenkes 2007. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI (2011), *Profil Kesehatan Indonesia 2010*, Jakarta, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2012). Data dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak menular. ([www.depkes.go.id/.../BULETIN%20P TM...KEMENKES](http://www.depkes.go.id/.../BULETIN%20P%20TM...KEMENKES) diakses tanggal 29 Oktober 2013 jam 16.00 WITA).
- Kim and Bae, (2011), *Tobacco smoking habits among nursing students and the influence of family and peer smoking behaviour*, *Journal of Advanced Nursing* 66(1), 33–39., Blackwell Publishing Ltd.
- Komalasari, D. & Helmi, A. F. 2000. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 28, 37-47.
- Komasari, D. & Helmi, AF. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok



- Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*, 2. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Kumalasari, I. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Berhenti Merokok Pada Santri Putra Di Kabupaten Kudus. <http://pustaka.unpad.ac.id>. Diakses tanggal 8 Agustus 2018.
- Kustanti, (2014). Hubungan antara Stress Psikis dengan Perilaku Merokok pada Remaja Siswa SMK PGRI Singosari Kab. Malang. Abstrak Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya
- Lameshow, (1997), *At Risk an America; The Health and Health Care Needs of Vulnerable Populations in United States*, Second Edition, San Francisco, California; Jossey Bass Inc., Wiley Company.
- Larsen, R. J. & Buss, D. M. 2002. *Personality Psychology: Domain Of Knowledge About Human Nature*, New York, Mc Graw Hill.
- Maseda, (2013), *Ekonomi Tembakau di Indonesia ; Aspek Ekonomi Tembakau di Indonesia*, Depok ; Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Maseda, D. R., Suba, B. & Wongkar, D. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putra di SMA Negeri I Tompasobaru. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)*.
- Monks KJ. 2002. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta (ID): UGM Press.
- Mu'tadin, Z. (2002). Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja. (2011, 18 Oktober). <http://www.e-psikologi.com/remaja.050602.htm>
- Muchtar 2005, S. E. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok bagi Kesehatan dengan Tindakan Merokok Pelajar SMK Kristen Kawangkoan*. Universitas Sam Ratulangi.
- Mutadin 2010. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, Surabaya, Airlangga. University Press.
- Mu'tadin. 2002. *Remaja dan Rokok* [Online]. Available: [Http://Www.E-Psikologi.Com/Epsi/Individual\\_Details.Asp](Http://Www.E-Psikologi.Com/Epsi/Individual_Details.Asp) [Accessed 2 November 2014].
- Naisaban, L. 2003. *Psikologi Jung-Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses Dalam Hidup (Tipe Kebijaksanaan Jung)*, Jakarta, Grasindo.

- Najmah, 2015. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Nasution. (2007). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Nene, D. S. 2007. *Hubungan antara Tipe Kepribadian: Ekstrovert dan Introvert dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia Program S1 Reguler*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo 2003. *Pendidikan dan Perilaku*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pakaya, S. 2013. *Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMP Negeri 1 Bulawa*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Pamungkas, (2015), *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, Jakarta; Rineka Cipta.
- Pangestu, S. 2017. *Hubungan antara Karakteristik, Pengetahuan, Sikap terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2012 Cirendeu*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah.
- Papalia, D. E., Olds & Fieldman 2010. *Human Development*, Usa, The Mcgraw Hill Companies.
- Pujianti, (2003), *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Jakarta ; Trans Info Media.
- Rapeah, 2008. *Survei Epidemiologi Perilaku Merokok dan Seks Bebas Mahasiswa di Universitas Hasanuddin Makassar 2011*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Rapeah, M.Y., Y. Munirah, dan O. Latifah. (2008). Factors Influencing Smoking Behaviors among Male Adolescents in Kuantan District, *Annal Dent Univ. Malaysia*. 15 (2). Hlm. 77-81.
- Richardon, Judith A., Rector, Cherie, & Warner, Kristine D., (2002), *Community Health Nursing Promoting and Protecting The Public's Health, 7th Edition*, Philadelphia ; Lippincott Williams & Wilkins.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Nuha Medika : Jakarta
- Rosdiana, 2003. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Stres, Orang Tua, Teman,*

- dan Iklan terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *J Respir Indo*, 31, 203-209.
- Salistyawan, 2009. *Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Pinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2009*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Santrock, J. W. 2011. *Life-Span Development*, , New York, Mc Graw-Hill.
- Sastroasmoro, (2014) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sugeng Seto : Jakarta.
- Schubert, Phyllis E., & Thomas, Sue A., (1999), *Community Health Nursing; Caring in Action*, USA; Delmar Publishers.
- Simarmata, S. 2012. *Perilaku Merokok pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2012*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Sugiono, (2012), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok Dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodontal Remaja Di Kota Medan Tahun 2007*, Tesis, USU Repository
- Sugiyono 2007. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Cv Alfabeta.
- Sumarna, R. 2009. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Mahasiswi Ekstensi Angkatan 2007 Di Fisip Ui Tahun 2009*. Skripsi, Universitas
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Thomas H. (2000), *Smoking, Stress, & Mood*, the Tobacco Research and Intervention Program at the H. Lee Moffitt Cancer Center & Research Institute at the University of South Florida.
- Tjindawang, L. D. 2013. Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Rokok dan Interaksi Kelompok Sebaya dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja (Studi di SMAN 5 Mataram). *Jurnal Widyaiswara Bptk Mataram*
- Triswanto, 2007. *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Ulfa, 2010. *Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Keperawatan di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Semarang Pt*

Gramedia.

- Volkom, 2008, *Smoking, Stress, and Negative Affect: Correlation, Causation, and Context Across Stages of Smoking*, Psychological Bulletin, Vol 129(2), 270-304.(www.<http://psycnet.apa.org>) diakses tanggal 1 Maret 2012.
- WHO 2008. *Who Report On The Global Tobacco Epidemic 2008*. The Mpower Package, Geneva: World Health Organization.
- Widianti, 2007. *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*, Jakarta, Salemba Medika.
- Wilson et al. (2003), *Adolescent and young adult tobacco prevention and cessation: current status and future directions*, Bethesda, Maryland ; National Cancer Institute.
- Wirawan. 2007. Remaja dan Permasalahannya: Bahaya Merokok, Penyimpangan Seks pada Remaja, dan Bahaya Penyalahgunaan Minuman Keras/Narkoba. [Skripsi]. Bandung (ID). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran
- World Health Organization (2002). *Tubuh Seorang Perokok*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan, Departemen Kesehatan RI
- Wulandari, D. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Dewasa Awal*. Lipi.Yogyakarta, Kanisius.